



KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PELAKSANAAN TERAPI OKUPASI: MERONCE
MANIK-MANIK PADA NY. L DAN NY. SM
DENGAN GANGGUAN PERSEPSI
SENSORI: HALUSINASI
DI PANTI GRAMESIA
CIREBON

Oleh:

LATIFA VIRGINIA ARDEANDRA

NIM. P2.06.20.22.2019

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2025

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PELAKSANAAN TERAPI OKUPASI: MERONCE
MANIK-MANIK PADA NY. L DAN NY. SM
DENGAN GANGGUAN PERSEPSI
SENSORI: HALUSINASI
DI PANTI GRAMESIA
CIREBON**

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan Cirebon

Oleh :

LATIFA VIRGINIA ARDEANDRA

NIM. P2.06.20.22.2019

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2025**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN CIREBON
Karya Tulis Ilmiah Mei 2025**

**Implementasi Terapi Okupasi: Meronce Manik-Manik Pada Ny. L dan Ny. SM
Dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Di Panti Gramesia Cirebon**

Latifa Virginia Ardeandra¹, Dwi Putri Parendrawati², Eyet Hidayat³

ABSTRAK

Latar Belakang: Skizofrenia adalah suatu gangguan mental yang berdampak pada pikiran, perasaan, dan perilaku individu yang ditandai dengan kehilangan pemahaman terhadap realitas serta adanya perubahan dalam diri. Gejala positif, salah satunya yang sering dialami oleh penderita skizofrenia adalah halusinasi. Kejadian skizofrenia di Indonesia adalah setiap 1.000 rumah tangga di Indonesia, terdapat sekitar 6 sampai 7 rumah tangga yang memiliki keluarga dengan gangguan jiwa skizofrenia dan jumlah yang mengalami skizofrenia di Kabupaten Cirebon yaitu 2.715. Meronce manik-manik merupakan salah satu dari terapi okupasi yang dapat dilakukan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi. Terapi okupasi dengan meronce manik-manik dapat dimanfaatkan sebagai kegiatan efektif untuk mengisi waktu luang pasien. Selain itu, dapat membantu meminimalisir munculnya tanda-tanda serta gejala halusinasi, sekaligus meningkatkan konsentrasi bagi pasien. **Tujuan:** Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk membandingkan dua pasien sebelum dan setelah dilakukan Terapi Okupasi: Meronce Manik-Manik pada pasien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi di Panti Gramesia Cirebon. **Metode:** Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian untuk mengetahui masalah keperawatan kemudian implementasi Terapi Okupasi: Meronce Manik-Manik pada pasien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi. **Hasil:** Setelah intervensi dilakukan, kedua pasien menunjukkan penurunan tanda gejala halusinasi. Pada pasien I setelah dilakukan terapi pasien sudah tidak lagi menunjukkan tanda gejala halusinasi, sedangkan pada pasien II menunjukkan penurunan tanda gejala meskipun belum maksimal. **Kesimpulan dan Saran:** Terapi Okupasi: Meronce Manik-Manik dapat diaplikasikan sebagai terapi untuk mengontrol halusinasi dan menunjukkan hasil yang positif, dapat diberikan kepada pasien untuk mengontrol halusinasi pasien.

Kata Kunci: Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi, Terapi Okupasi, Panti Gramesia Cirebon

¹Mahasiswa Program Studi D III keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya

^{2,3}Dosen Program Studi D III Keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya

MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIK OF INDONESIA
HEALTH POLYTECHNIC OF TASIKMALAYA
DIPLOMA III NURSING PROGRAM CIREBON
Scientific Paper, May 2025

**Implementation of Occupational Therapy: Juggling Beads on Mrs. L and Mrs. SM With
Sensory Perception Disorder: Hallucinations at Gramesia Cirebon Nursing Home**

Latifa Virginia Ardeandra¹, Dwi Putri Parendrawati², Eyet Hidayat³

ABSTRACT

Background: Schizophrenia is a mental disorder that affects an individual's thoughts, feelings, and behavior characterized by a loss of understanding of reality and changes in the self. Positive symptoms, one of which is often experienced by people with schizophrenia, are hallucinations. The incidence of schizophrenia in Indonesia is that for every 1,000 households in Indonesia, there are around 6 to 7 households that have families with schizophrenic mental disorders and the number of those experiencing schizophrenia in Cirebon Regency is 2,715. Bead stringing is one of the occupational therapies that can be performed on patients with sensory perception disorders: hallucinations. Occupational therapy with bead stringing can be utilized as an effective activity to fill the patient's spare time. In addition, it can help minimize the appearance of signs and symptoms of hallucinations, as well as improve concentration for patients. **Objective:** This scientific paper aims to compare two patients before and after Occupational Therapy: Bead-Jewel Knitting in patients with sensory perception disorder: hallucinations at Panti Gramesia Cirebon. **Methods:** This scientific paper uses a qualitative design with a case study approach with a research design that includes an assessment to determine nursing problems then the implementation of Occupational Therapy: Bead-Maik Knitting in patients with sensory perception disorders: hallucinations. **Results:** After the intervention, both patients showed a decrease in hallucination symptoms. In patient I after therapy the patient no longer showed signs of hallucination symptoms, while patient II showed a decrease in symptoms even though it was not optimal. **Conclusions and Suggestions:** Occupational Therapy: Bead-Jewel Knitting can be applied as a therapy to control hallucinations and shows positive results, can be given to patients to control the patient's hallucinations.

Keywords: Sensory Perception Disorder: Hallucinations, Occupational Therapy, Panti Gramesia Cirebon

¹Studen Diploma III Nursing Program Cirebon, Health Polytechnic Of Tasikmalaya

^{2,3}Lecture Diploma III Nursing Program Cirebon, Health Polytechnic Of Tasikmalaya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan berkat karunia-Nya sehingga penulis selaku mahasiswi Program Studi D III Keperawatan Cirebon Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya Wilayah Cirebon yang dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan tepat waktu yang berjudul "GAMBARAN PELAKSANAAN TERAPI OKUPASI: MERONCE MANIK-MANIK PADA PASIEN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI: HALUSINASI DI PANTI GRAMESIA CIREBON". Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar diploma oleh setiap mahasiswi Program Studi D III Keperawatan Cirebon Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya Wilayah Cirebon. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
2. Bapak Ridwan Kustiawan, S.Kep, Ns, MKep, Sp.Kep. J., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
3. Bapak Eyet Hidayat, S.Pd, SKp, M.Kep, Ners, Sp.Kep.J, selaku Ketua Program Studi D III Keperawatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya Wilayah Cirebon, sekaligus selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis..
4. Ibu Hj. Dr. Dwi Putri P, S.Pd, M.Kep, Ners, Sp.Kep.J, selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh dosen dan staff tenaga kependidikan Program Studi D-III Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya atas ilmu dan dukungan yang diberikan
6. Kepada kedua orang tua dan adik saya tercinta, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti. Tidak lupa kepada seluruh keluarga atas semangat dan motivasi yang senantiasa menguatkan saya dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

7. Sahabat saya Della, Delia, Heti, Nita, Silvi, Selma dan Ilsa Nisrina yang selalu sabar dan saling memberi dukungan baik moral maupun materi, mendoakan, menghibur, dan mendengarkan keluh kesah penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

8. Dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Penulis menyadari dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan selanjutnya.

Cirebon, 31 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN	
AKADEMIS.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Konsep Halusinasi	9
2.2 Konsep Terapi Okupasi: Meronce Manik-Manik.....	18
2.3 Kerangka Teori	21
2.4 Kerangka Konsep.....	22
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH.....	23
3.1 Desain Karya Tulis Ilmiah.....	23
3.2 Subyek Karya Tulis Ilmiah.....	23
3.3 Batasan Istilah (Definisi Operasional).....	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.5 Instrumen Pengumpulan Data.....	26
3.6 Lokasi dan Waktu	26
3.7 Prosedur Penelitian	27
3.8 Keabsahan Data	27
3.9 Analisa Data.....	28
3.10Etika Penulisan KTI.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Studi Kasus.....	31
4.2 Pembahasan	41
4.2 Keterbatasan Karya Tulis Ilmiah	46
4.3 Implikasi Karya Tulis Ilmiah.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	49

DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Pasien Dengan Gangguan Jiwa di Panti Gramesia.....	3
Tabel 2. 1 Tanda dan Gejala Mayor.....	14
Tabel 2. 2 Tanda dan Gejala Minor	15
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	24
Tabel 3. 2 Lokasi dan Waktu	26
Tabel 4. 1 Deskripsi Karakteristik Pasien.....	32
Tabel 4. 2 Proses Pelaksanaan Implementasi Terapi	33
Tabel 4. 3 Respon Pasien I dan Pasien II Setelah Dilakukan Terapi	36
Tabel 4. 4 Analisa Kesenjangan Respon Pasien I dan Pasien II Setelah Dilakukan Terapi	40

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Teori	21
Bagan 2. 2 Kerangka Konsep.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI/TA Pasien I
Lampiran 2 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI/TA Pasien II
Lampiran 3 Informed Consent Pasien I
Lampiran 4 Informed Consent Pasien II
Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur
Lampiran 6 Asuhan Keperawatan Pasien I dan Pasien II
Lampiran 7 Lembar Observasi Terapi Meronce Pasien I
Lampiran 8 Lembar Observasi Terapi Meronce Pasien I
Lampiran 9 Lembar Observasi Tanda dan Gejala Pasien I
Lampiran 10 Lembar Observasi Tanda dan Gejala Pasien I
Lampiran 11 Lembar Konsultasi
Lampiran 12 Lembar Rekomendasi Perbaikan
Lampiran 13 Curriculum Vitae